

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA

Grestin Analia Togatorop¹

grestinania6@gmail.com

Nisa Artia Nababan²

nisanababan28@gmail.com

Regita Cahyani Br Karo Sekali³

regitachyani20@gmail.com

Rosana Vanessa Girsang⁴

rosanagirsang123@gmail.com

Silvia Putriani Silitonga⁵

silviaputriani150704@gmail.com

Tamara Meilita Marpaung⁶

tamameilitamarpaung2@gmail.com

Saidun Hutasuht⁷

saiudun@unimed.ac.id

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of family support on entrepreneurial interest among students in the Faculty of Economics, State University of Medan. The background of the study stems from the still low percentage of entrepreneurs in Indonesia and the importance of family support as a factor in shaping students' self-confidence and courage to start a business. The study used a quantitative approach with an associative method, involving 50 respondents selected through a questionnaire based on a Likert scale of 1–5. The analysis technique used was simple linear regression. The results showed that family support had a positive and significant effect on entrepreneurial interest, with a regression coefficient of 1.062 and an R^2 value of 0.180. These findings indicate that moral encouragement, trust, and family attention play a more dominant role than financial support in fostering entrepreneurial interest. This study provides a theoretical contribution by emphasizing the role of the emotional dimension of family support as a primary factor in shaping students' entrepreneurial interest. Practically, the results of this study can serve as a reference for families and educational institutions in designing strategies to strengthen the entrepreneurial ecosystem.

Keywords: Family Support, Entrepreneurial Interest, Family Business Theory, Students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Latar belakang penelitian berangkat dari masih rendahnya persentase wirausahawan di Indonesia serta pentingnya dukungan keluarga sebagai faktor yang membentuk kepercayaan diri dan keberanian mahasiswa untuk memulai usaha. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, melibatkan 50 responden yang dipilih melalui penyebaran kuesioner berbasis skala Likert 1-5. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan koefisien regresi 1,062 dan nilai R^2 sebesar 0,180. Temuan ini mengindikasikan bahwa dorongan moral, kepercayaan, dan perhatian keluarga berperan lebih dominan dibandingkan dukungan finansial dalam memunculkan minat berusaha. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan menegaskan peran dimensi emosional dukungan keluarga sebagai faktor utama pembentuk minat berwirausaha mahasiswa. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi keluarga dan institusi pendidikan dalam merancang strategi penguatan ekosistem kewirausahaan.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Minat Berwirausaha, Family Business Theory, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi pengangguran, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024) menunjukkan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia baru mencapai sekitar 3,47% dari total populasi. Angka tersebut masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura yang telah melampaui 7%. Kondisi ini menggambarkan bahwa minat berwirausaha masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa

sebagai generasi muda produktif, masih perlu ditingkatkan. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2023) terus mendorong pengembangan ekosistem kewirausahaan di perguruan tinggi melalui berbagai program seperti Kampus Merdeka, pelatihan keterampilan kewirausahaan, inkubasi bisnis, dan kompetisi inovasi. Inisiatif ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang inovatif, mandiri, dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi dunia kerja maupun dunia usaha.

Salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah dukungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama tempat individu mempelajari nilai-nilai seperti kerja keras, tanggung jawab, dan keberanian mengambil risiko. Dukungan keluarga tidak hanya berupa bantuan finansial, tetapi juga dukungan moral dan emosional yang dapat meningkatkan kepercayaan diri individu untuk memulai usaha (Najiyyah & Pamungkas, 2024). Sebaliknya, kurangnya dukungan keluarga sering kali menghambat niat seseorang untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan teori Family Business, yang menjelaskan bahwa keluarga memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan melalui interaksi, teladan, dan dukungan lintas generasi (Rosdianto, 2020).

Penelitian-penelitian terdahulu juga mendukung pandangan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan positif dengan minat berwirausaha mahasiswa. Jadmiko et al. (2023), menemukan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta. Najiyyah dan Pamungkas (2024), menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga secara simultan berkontribusi dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Selanjutnya, Rosdianto (2020), membuktikan bahwa dukungan keluarga dan motivasi memiliki korelasi

positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa kebidanan di STIKES Sukabumi. Penelitian Nurfadilah et al. (2024), juga menguatkan bahwa lingkungan keluarga, sikap mandiri, dan motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.

Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada hubungan umum antara dukungan keluarga dan minat berwirausaha tanpa mengidentifikasi bentuk dukungan keluarga yang paling dominan serta bagaimana masing-masing bentuk dukungan tersebut memengaruhi aspek motivasi, emosional, dan finansial mahasiswa. Dalam rangka mengidentifikasi lebih jauh hubungan tersebut secara empiris, penelitian ini melakukan penyebaran kuesioner kepada 50 mahasiswa Fakultas Ekonomi dari berbagai program studi sebagai responden yang mewakili populasi mahasiswa berpotensi wirausaha. Celah penelitian (research gap) ini menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa serta mengidentifikasi bentuk dukungan keluarga yang paling berpengaruh. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap penguatan teori Family Business dan kontribusi praktis bagi keluarga serta lembaga

pendidikan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa

menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa.

LANDASAN TEORI

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan unit sosial pertama yang berperan dalam membentuk karakter, nilai, dan orientasi hidup seseorang. Melalui keluarga, individu belajar tentang kerja keras, tanggung jawab, serta pentingnya kemandirian. Prasetyo dan Nugroho (2020) menyebutkan bahwa keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter wirausaha karena menjadi tempat pertama di mana anak mengenal nilai-nilai ekonomi dan etos kerja. Lingkungan keluarga yang memberikan kebebasan kepada anak untuk berpendapat dan mencoba hal baru mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan kreativitas. Harun dan Yulhendri (2023) menegaskan bahwa keluarga dengan latar belakang usaha atau pengalaman bisnis mampu menanamkan nilai-nilai kewirausahaan melalui pembiasaan dan contoh nyata. Keluarga dalam hal ini bertindak sebagai *learning environment* yang efektif, dimana nilai-nilai kewirausahaan seperti disiplin, kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab ditanamkan melalui interaksi sehari-hari. Dengan demikian, lingkungan keluarga bukan hanya sebagai wadah sosial, tetapi juga sebagai institusi pendidikan informal yang berperan langsung dalam

2. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan dorongan psikologis dan emosional yang membuat seseorang tertarik untuk memulai usaha secara mandiri. Menurut Najiyyah dan Pamungkas (2023), minat ini muncul dari kombinasi antara motivasi intrinsik seperti keinginan untuk mandiri dan memperoleh kebebasan finansial dan faktor ekstrinsik, seperti dukungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan sosial. Mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha umumnya menunjukkan rasa ingin tahu tinggi terhadap peluang usaha, memiliki keberanian untuk mengambil risiko, dan memperlihatkan keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki. Rosdianto (2023) menambahkan bahwa dukungan keluarga berperan besar dalam membentuk minat berwirausaha karena keluarga mampu menciptakan rasa aman psikologis bagi anak untuk mengambil keputusan berani. Dengan demikian, minat berwirausaha dalam penelitian ini tidak muncul secara spontan, melainkan hasil dari proses pembelajaran sosial dan psikologis yang diperkuat oleh lingkungan keluarga yang suportif.

3. Family Business Theory

Teori bisnis keluarga (*Family Business Theory*) memberikan kerangka konseptual untuk memahami bagaimana

hubungan antara keluarga dan kegiatan bisnis dapat memengaruhi perilaku kewirausahaan. Menurut James J. Chrisman, Jess H. Chua, dan Lloyd P. Steier(2003) dalam *Journal of Business Venturing*, bisnis keluarga adalah bentuk organisasi ekonomi yang unik karena menggabungkan dua sistem utama: sistem keluarga dan sistem bisnis. Kedua sistem ini saling berinteraksi dalam memengaruhi nilai, strategi, dan keputusan kewirausahaan anggota keluarga. Chrisman dkk. menekankan bahwa banyak teori kewirausahaan tradisional gagal menjelaskan peran keluarga karena mengabaikan dimensi sosial dan emosional yang dimiliki oleh bisnis keluarga. Padahal, mayoritas usaha baru di dunia justru melibatkan keterlibatan keluarga, baik sebagai penyedia modal, sumber daya manusia, maupun pemberi dukungan moral. Teori ini menunjukkan bahwa keluarga dapat menjadi kekuatan utama dalam menciptakan, mempertahankan, dan mengembangkan semangat kewirausahaan lintas generasi.

Dalam pandangan Chrisman dkk. (2003), keterlibatan keluarga menciptakan “keunikan organisasi” yang tidak ditemukan pada bisnis non keluarga. Nilai-nilai seperti kepercayaan, loyalitas, dan komitmen yang tinggi terhadap kelangsungan usaha menjadi modal sosial yang memperkuat daya tahan bisnis. Mereka juga menjelaskan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi keputusan strategis, orientasi jangka panjang, dan

keberanian dalam mengambil risiko usaha. Dalam konteks penelitian ini, teori bisnis keluarga sangat relevan untuk menjelaskan bagaimana dukungan keluarga memengaruhi minat dan keputusan berwirausahanya. Meskipun suatu keluarga tidak memiliki bisnis formal, mereka menjalankan fungsi seperti keluarga wirausaha mendukung secara finansial, memberikan kepercayaan penuh, serta menanamkan nilai kerja keras dan tanggung jawab. Ini mencerminkan prinsip utama *Family Business Theory* bahwa keberhasilan wirausaha tidak hanya ditentukan oleh modal ekonomi, tetapi juga oleh modal sosial dan nilai-nilai keluarga yang diwariskan. Dengan demikian, teori bisnis keluarga menegaskan bahwa dukungan keluarga berperan bukan hanya sebagai faktor eksternal yang memotivasi, tetapi juga sebagai bagian integral dari sistem kewirausahaan itu sendiri. Dukungan keluarga menciptakan sinergi antara aspek ekonomi dan emosional yang memperkuat minat berwirausaha mahasiswa.

4. Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Dukungan keluarga adalah bentuk keterlibatan aktif keluarga dalam memberikan bantuan moral, finansial, maupun emosional kepada individu dalam mencapai tujuan tertentu, termasuk dalam hal berwirausaha. Rosdianto (2023) mengemukakan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh

langsung terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa karena memberikan rasa aman dan kepercayaan diri untuk mengambil risiko. Hal ini selaras dengan temuan Najiyyah dan Pamungkas (2023) yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga memperkuat hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa. Dukungan keluarga juga dapat berbentuk pemberian kesempatan dan kepercayaan kepada anak untuk mengelola usahanya sendiri. Fajri dan Widiawati (2023) menyatakan bahwa mahasiswa yang memperoleh kepercayaan dan dukungan dari keluarga menunjukkan tingkat minat berwirausaha yang lebih tinggi karena mereka merasa memiliki kebebasan untuk berinovasi. Dalam konteks ini, dukungan keluarga berfungsi sebagai katalis yang mengubah minat menjadi tindakan nyata. Dukungan keluarga juga berperan sebagai safety net psikologis yang membantu menghadapi risiko dan kegagalan. Dengan demikian, dukungan keluarga tidak hanya berkontribusi pada peningkatan minat, tetapi juga memperkuat daya tahan dan ketekunan dalam berwirausaha.

5. Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan nilai tambah melalui proses inovasi, kreativitas, dan keberanian mengambil risiko dalam menghadapi ketidakpastian. Seorang wirausahawan tidak hanya berorientasi pada

keuntungan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menciptakan peluang baru yang bermanfaat bagi masyarakat. Menurut Fajri dan Widiawati (2023), kewirausahaan di era modern mencakup keterampilan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital, kemampuan berinovasi, serta pemanfaatan media sosial untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Kewirausahaan menjadi salah satu solusi strategis dalam menghadapi keterbatasan lapangan pekerjaan di kalangan muda, karena melatih individu untuk berpikir kreatif, mandiri, dan produktif. Dalam konteks mahasiswa, kewirausahaan menjadi wujud nyata penerapan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama studi. Najiyyah dan Pamungkas (2023) menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi berperan penting dalam mengubah cara pandang mahasiswa dari sekadar pencari kerja (job seeker) menjadi pencipta kerja (job creator). Dengan demikian, kewirausahaan mahasiswa tidak hanya bergantung pada pendidikan formal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial terdekat, terutama keluarga, yang membentuk pola pikir dan keberanian untuk berusaha.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur data berupa angka yang

selanjutnya dianalisis menggunakan prosedur statistik. Data penelitian diperoleh melalui operasionalisasi variabel yang diukur menggunakan skala pengukuran baku (nominal, ordinal, interval, atau rasio) sebagaimana dijelaskan oleh Indrawan dan Yaniawati (2016).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dua instrumen utama, yaitu kuesioner dan wawancara. Kuesioner daring (*online survey*) didistribusikan kepada 50 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sebagai responden. Instrumen ini disusun untuk mengukur pengaruh variabel independen (dukungan keluarga) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan Skala Likert 5 poin. Responden diminta untuk memberikan respons terhadap pernyataan dengan rentang skor 1 sampai 5, dengan rentang mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Sebagai data pendukung, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu mahasiswa Program Studi Manajemen yang juga merupakan pelaku usaha (*owner Rachel's Fudgy Brownies*). Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan mendalam (*in-depth insight*) mengenai pengalaman empiris berwirausaha serta peran

lingkungan keluarga dalam membentuk minat bisnis.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Metode ini diterapkan untuk: (1) menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (dukungan keluarga/X) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha/Y); dan (2) memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan perubahan yang terjadi pada variabel bebas. Melalui analisis ini, hubungan fungsional antara lingkungan keluarga dan minat mahasiswa dalam berwirausaha dapat diidentifikasi secara statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

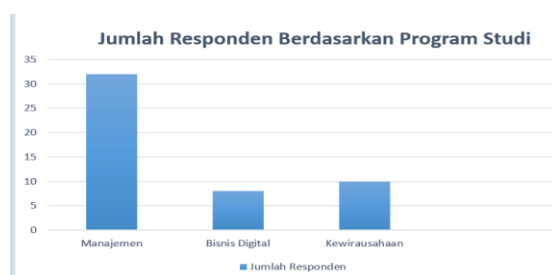
Deskripsi Data Responden

Penelitian ini melibatkan 50 mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sebagai partisipan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner berbasis skala Likert 1-5 untuk menilai dua variabel, yaitu Dukungan Keluarga (X) dan Minat Berwirausaha (Y).

Hasil pengolahan kuesioner menunjukkan bahwa variabel Dukungan Keluarga (X) memiliki rata-rata skor 3,86, yang termasuk dalam kategori tinggi. Temuan ini mencerminkan bahwa mayoritas mahasiswa merasakan adanya dorongan, bimbingan, serta perhatian dari keluarga dalam mengembangkan

ketertarikan mereka pada dunia usaha. Sementara itu, variabel Minat Berwirausaha (Y) mencatat skor rata-rata 3,89, yang juga berada pada kategori tinggi. Hal ini mengilustrasikan bahwa ketertarikan mahasiswa terhadap aktivitas berwirausaha tergolong kuat.

Beberapa responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner berasal dari berbagai program studi yang berada di bawah Fakultas Ekonomi. Partisipasi tersebut mencakup mahasiswa dari Program Studi Manajemen, Kewirausahaan, serta Bisnis Digital. Keterlibatan tiga program studi ini menunjukkan bahwa minat terhadap penelitian yang dilakukan tidak hanya datang dari satu bidang keilmuan saja, tetapi juga mencerminkan keberagaman perspektif akademik di lingkungan fakultas. Kehadiran mahasiswa dari latar belakang program studi yang berbeda turut memperkaya data yang diperoleh, karena masing-masing bidang studi memiliki karakteristik, pengalaman, dan pemahaman yang dapat berkontribusi pada variasi jawaban dalam kuesioner. Dengan demikian, hasil penelitian menjadi lebih representatif terhadap kondisi mahasiswa Fakultas Ekonomi secara keseluruhan.



Gambar 1. Jumlah responden berdasarkan program studi

Analisis Regresi Linier Sederhana

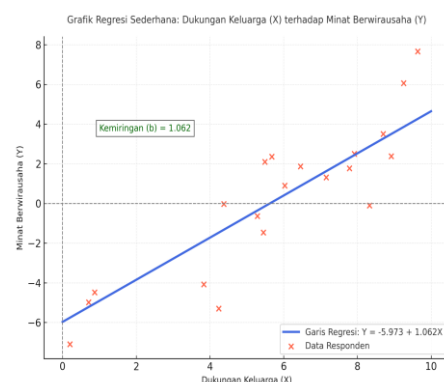
Analisis regresi dilakukan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y dan membentuk persamaan regresi.

Minat Berwirausaha = $-5,973 + 1,062$ (Dukungan Keluarga)

Koefisien regresi sebesar 1,062 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit pada skor Dukungan Keluarga, akan diikuti oleh peningkatan skor Minat Berwirausaha sebesar 1,062 unit, dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien Determinasi (R^2): Nilai R^2 yang diperoleh adalah 0,180. Ini berarti bahwa variabel Dukungan Keluarga mampu menjelaskan variasi dari Minat Berwirausaha sebesar 18,0%. Sisa 82,0% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan



Gambar 1: Garis Regresi: Hubungan Dukungan Keluarga dan Minat Berwirausaha.

Gambar di atas memvisualisasikan Grafik persamaan regresi Minat Berwirausaha = $-5,973 + 1,062$ (Dukungan Keluarga). Terlihat garis dengan kemiringan positif ($\text{slope}=1.062$), yang menggambarkan hubungan searah: saat Dukungan Keluarga meningkat, Minat Berwirausaha juga cenderung meningkat.

Pembahasan

pada peningkatan niat berwirausaha mahasiswa, sementara nilai R^2 sebesar 0,180 menunjukkan bahwa keluarga memberikan kontribusi nyata, meskipun masih terdapat faktor lain yang perlu Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini memperkuat konsep dasar *Family Business Theory* yang menegaskan bahwa keluarga merupakan sumber nilai, motivasi, dan modal sosial yang membentuk orientasi kewirausahaan individu. Dengan rata-rata skor dukungan keluarga sebesar 3,86 dan minat berwirausaha sebesar 3,89, tampak bahwa responden memiliki persepsi positif terhadap peran keluarga sebagai penguat keberanian mereka untuk memulai usaha. Koefisien regresi positif (1,062) menegaskan bahwa peningkatan dukungan keluarga cenderung mengarah diteliti lebih jauh.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil studi (Jadmiko et al. ,2023), (Najiyyah & Pamungkas, 2024), serta (Rosdianto,2020), yang sama-sama menyimpulkan bahwa dukungan keluarga menjadi faktor penting dalam pembentukan minat berwirausaha. Namun, penelitian ini menawarkan *novelty* berupa identifikasi bentuk dukungan keluarga yang paling berpengaruh berdasarkan data empiris responden, yaitu dorongan moral dan pemberian kepercayaan untuk mencoba usaha, bukan semata-mata dukungan finansial. Hal ini terlihat dari tingginya kecenderungan responden menilai bahwa perhatian, motivasi, dan izin keluarga memiliki pengaruh lebih kuat dibandingkan pemberian modal. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa dimensi emosional dalam dukungan keluarga ternyata memainkan peranan dominan dalam menciptakan keberanian berwirausaha di kalangan mahasiswa, suatu aspek yang belum banyak disentuh secara mendalam pada penelitian sebelumnya.

Selain itu, wawancara pendukung dengan mahasiswa yang telah menjalankan usaha memperkuat temuan regresi, di mana pelaku usaha tersebut mengakui bahwa dukungan moral dan kepercayaan keluarga menjadi sumber ketangguhan ketika menghadapi risiko maupun kegagalan awal. Ini menegaskan bahwa keluarga tidak hanya berfungsi sebagai motivator, tetapi juga sebagai ruang aman psikologis yang memungkinkan

mahasiswa mengembangkan keberanian mengambil keputusan bisnis. Dengan demikian, penelitian ini mengungkap bahwa keberhasilan pembentukan minat berwirausaha tidak cukup bertumpu pada pendidikan kewirausahaan, tetapi harus melibatkan lingkungan keluarga sebagai mitra strategis dalam proses internalisasi nilai-nilai wirausaha.

- a) Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa keluarga memiliki posisi penting dalam membentuk kesiapan mental, rasa percaya diri, dan orientasi masa depan mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha. Kontribusi penelitian ini bukan hanya menegaskan pengaruh signifikan keluarga terhadap minat berwirausaha, tetapi juga memperluas pemahaman mengenai bentuk dukungan keluarga yang paling efektif dalam mendorong mahasiswa menjadi calon pelaku usaha yang mandiri dan inovatif.

KESIMPULAN

- a. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Tingginya skor pada variabel dukungan keluarga dan minat berwirausaha menunjukkan bahwa peran keluarga menjadi elemen penting dalam membentuk keberanian mahasiswa untuk mencoba usaha. Analisis regresi

membuktikan bahwa peningkatan dukungan keluarga akan diikuti oleh kenaikan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Penelitian juga menemukan bahwa dukungan emosional seperti kepercayaan, motivasi, dan perhatian lebih dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha dibandingkan dukungan finansial. Temuan ini menegaskan bahwa lingkungan keluarga berfungsi sebagai pondasi psikologis yang memperkuat mentalitas kewirausahaan, sesuai dengan perspektif *Family Business Theory*. Dengan demikian, keluarga berperan bukan hanya sebagai pemberi dukungan eksternal, tetapi juga sebagai bagian dari sistem pembentuk orientasi wirausaha mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). Persentase wirausahawan di Indonesia tahun 2024.
- Chrisman, J. J., Chua, J. H., & Steier, L. P. (2003). An Introduction to The Family Business Theory. *Journal of Business Venturing*, 18(4), 441–448.
- Fajri, D., & Widiawati, K. (2023). Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Bina Insani Ditinjau dari Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, dan Digital Marketing. *Anterior Jurnal*, 23(1), 15–28.
- Harun, R., & Yulhendri, Y. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Family

- Business, dan Literasi Ekonomi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Kota Padang. *Jurnal Pendidikan*
- Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama
- Jadmiko, P., Azliyanti, E., & Putri, T. D. (2023). Peran dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta. *Jurnal Manajemen, Universitas Bung Hatta*.
- Kemendikbudristek. (2023). Program pengembangan kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Najiyyah, Z., & Pamungkas, H. P. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan (JUMBIKU)*, 5(2), 340-352.
- Najiyyah, Z., & Pamungkas, H. P. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan (JUMBIKU)*.
- Nurfadilah, S. E., Suharto, A., & Izzuddin, A. (2024). Peran lingkungan keluarga, sikap mandiri, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi & Keuangan (EMAK)*.
- Prasetyo, A., & Nugroho, T. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 421-431.
- Rosdianto, N. O. (2020). Hubungan dukungan keluarga dan motivasi dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Kebidanan STIKES Sukabumi. *Jurnal Health Society*.
- Rosdianto, N. O. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dan Motivasi dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Kebidanan STIKES Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 12(2), 181-189
- Tambusai, 7(3), 21488-21495.